BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupan , manusia, baik Individu maupun dalam kelompok Individu, selalu dihadapkan pada faktor-faktor yang dapat menimbulkan kerugian, faktor-faktor tersebut adalah faktor risiko dan faktor ketidakpastian yang mungkin terjadi karena ketidaksengajaan dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

Menyadari keadaan tersebut, dalam kehidupan perekonomian dan bisnis manusia memanfaatkan keadaan tersebut dengan adanya peusahaan jasa asuransi yang juga merupakan solusi yang dirasa perlu oleh masyarakat, baik individu maupun dalam kelompok individu yang mengalami faktor-faktor tersebut, dengan adanya suatu perlindungan dan sedapat mungkin memperkecil risiko atas kejadian yang timbul. Dengan memberikan jaminan dan memberi ganti rugi atas kejadian tersebut, dalam kegiatan perusahaan asuransi yang menghimpun dana dari kumpulan premi-premi dari para pemegang polis asuransi yaitu pihak yang mengadakan perjanjian dengan perusahaan asuransi untuk proteksi dan pengalihan kerugiannya kepada perusahaan.

Saat ini kesadaran masyarakat untuk berasuransi mulai meningkat, berbagai kasus merugikan berpotensi terjadi dalam menjalani aktivitas-aktivitasnya, apalagi melihat keadaan politik negara yang berjalan beberapa tahun belakangan, lebih memotivasi manusianya untuk berasuransi, seperti peristiwa

kerusuhan pada tahun 1998 lalu, merupakan peristiwa yang benar-benar telah banyak menyebabkan kerugian Individu, rumah tangga, terutama instansi-instansi tertentu kepada keselamatan jiwa dan harta bendanya. Peristiwa tersebut telah mengubah paradigma masyarakat Indonesia, dimana mereka mulai berfikir untuk mengamankan jiwa dan harta bendanya melaluai asuransi.

Pangsa pasar perusahaan Asuransi Proteksi Segala Kepentingan yang Menyangkut Harta benda dan Jiwa masih terbuka lebar. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi terus mengalami peningkatan, meski secara riil pendapatan masyarakat menurun, namun tekad untuk memiliki polis asuransi sebagai proteksi ekonomi tetap tinggi. Untuk merebut peluang tersebut diperlukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja bagi perusahaan asuransi, yang merupakan indikator keandalan pihak manajemen dalam mengelola premi asuransi perusahaan, sehingga tujuan dan hasil yang memuaskan dapat dicapai.

Premi asuransi merupakan sumber pendapatan utama perusahaan yang berperan penting bagi perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar klaim yang telah jatuh tempo yaitu merupakan tuntutan atas kerugian dari nasabah perusahaan asuransi yaitu pemegang polis dan untuk memenuhi kewajiban lainnya. Premi itu sendiri merupakan pembayaran dari tertanggung yaitu pihak nasabah kepada pihak penanggung yaitu pihak asuransi. Sedangkan bagi tertaggung premi asuransi merupakan unsur biaya yang akan berpengaruh pada tingkat/kegiatan konsumsinya.

Premi asuransi didapat perusahaan dari penjualan polis asuransi yang merupakan dokumen yang di dalamnya mengandung unsur perjanjian

pertanggungan antara pihak penanggung dengan pihak tertanggung. Semakin banyak polis asuransi yang terjual semakin banyak premi asuransi yang didapat perusahaan sehingga keuntungan perusahaan yang didapat akan meningkat pula.

Seperti yang telah diuraikan bahwa premi asuransi merupakan sumber pendapatan utama perusahaan, maka aspek pengelolaannya yang efektif dan efisien perlu mendapat perhatian, dengan tujuan untuk menghindari pengaruh yang kurang baik terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Sesuai dengan bidang Kuliah Kerja Praktek yang telah penulis jalani dan dari uraian diatas penulis mengambil judul Laporan Kuliah Kerja Praktek ini dengan judul "TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENGELOLAAN PENDAPATAN PREMI ASURANSI PADA PT ASURANSI ASOKA MAS".

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dan penyusunan Laporannya yang telah dilaksanakan pada PT Asuransi Asoka Mas adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui prosedur pengelolaan pendapatan premi asuransi pada PT Asuransi Asoka Mas.
2) Untuk mengetahui penggunaan dana pendapatan premi asuransi pada PT Asuransi Asoka Mas.

1.3. Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kegunaan Kuliah Kuliah Kerja Praktek dan Penyusunan Laporannya meliputi:

a) Bagi Instansi

Memperoleh masukan dan saran-saran untuk menentukan kebijakan dimasa yang akan datang terutama dalam mengembangkan pelayanan terhadap masyarakat.

b) Bagi Peserta Kuliah Kerja Praktek

1) Memperoleh pengalaman dan wawasan yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan usaha.
2) Memperdalam keilmuan yang telah didapat di perkuliahan dengan mengaplikasikan dalam lingkungan pekerjaan secara langsung melalui kegiatan Kuliah Kerja Prektek ini.
3) Mempeoleh pegalaman mengenai masalah operasional perusahaan.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam menyelesaikan penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah metode Blok Release, yaitu pelaksanaan kuliah kerja praktek dalam satu periode tertentu (dari hari senin sampai hari jumat, dengan jam kerja dari jam 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB).

Sedangkan penyusunan laporan kuliah kerja praktek ini sangat memerlukan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian langsung tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi pada perusahaan tempat penulis melaksanakan kuliah kerja praktek terutama kegiatan pada bidang yang penulis jalani.

2) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan kegiatan yang penulis jalani untuk diwawancarai sehingga data-data utama maupun data-data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi masalah yang akan dibahas dalam laporan kuliah kerja praktek ini dapat terpenuhi.

3) Penelitian Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data-data pendukung dengan membaca dan mempelajari literarur, catatan-catatan kuliah dan sumber bacaan lain yang berhubungan dengan bidang kerja praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam melaksanakan Kulaih Kerja Praktek Penulis Melaksanakannya pada PT Asuransi Asoka Mas kantor Pusat yang berlokasi di Jakarta Pusat. Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dilaksanakan selama 25 hari, mulai tanggal 25

Agustus 2003 sampai tanggal 26 September 2003. Pelaksanaan kuliah kerja praktek ini disesuaikan dengan jam kerja yang berlaku di kantor PT Asuransi Asoka Mas Jakarta Pusat.